

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penting untuk mengetahui penggolongan penelitian baik dilihat dari pendekatan apa yang digunakan ataupun jenis penelitian apa.

Dalam menentukan jenis penelitian, membutuhkan kejelian dan ketelitian luar biasa dari peneliti. Karena kegagalan peneliti di dalam menggunakan metode penelitian yang tidak sesuai dengan kehendak tujuan dan rumusan masalah, maka akan berakibat fatal bagi kerja penelitian.²

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel,

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, hlm.132

² Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian social format-format kualitatif dan kuantitatif*. Sidoarjo : Airlangga University. 2001 hlm 7

grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.³ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan yang terdapat dilapangan. Dalam penelitian ini akan diuji mengenai Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar pesertadidik mata pelajaran IPS kelas VIII di Mts Negeri 1 Blitar Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental dan non eksperimental. Penelitian non eksperimen meliputi penelitian deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan. Jenis penelitian

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hal. 10-11

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, hal. 19

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁵

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai hasil belajar dari guru yang mengajar mata pelajaran IPS Terpadu serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas tersebut secara bersamaan terhadap prestasi belajar pesertadidik.

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁶ Variabel penelitian juga disebut sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penelitian ini

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*. . . ., hlm. 53

⁶Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, . . ., hlm. 21

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 38

menggunakan paradigma sederhana yakni hanya mempunyai dua variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel bebas (X) dapat disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas (X1): minat baca dan Variabel bebas (X2): Pemanfaatan perpustakaan
2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.⁹ Variabel terikat (Y): Prestasi Belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁰ Populasi berkaitan erat dengan elemen, yakni inti tempat diperolehnya informasi.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. . . .*, hlm. 39

⁹ *Ibid*, hal. 39

¹⁰ *Ibid* hlm.117

Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok social, sekolah, kelas, organisasi, dll. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan sampel, yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif.¹¹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹² sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti dan pihak sekolah yang menghendaki dikelas yaitu semua siswa kelas VIII-3, di kelas ini siswanya heterogen dan pada kelas ini secara psikologis mendukung penelitian, serta untuk diberi angket siswa kelas VIII-3 sudah bisa mengerjakan.

3. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.¹³ Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian yang ditarik dari suatu populasi.¹⁴ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM Press, 2008, hlm 82

¹² Ibid, hal 62

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (akarta: Bumi Aksar, 2003, hlm. 98

¹⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi...*, hlm. 84

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Sampel penelitian adalah kelas sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pesertadidik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar yang berjumlah 38 pesertadidik.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹⁵

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu....*, hlm 162

Tabel 3.1 Kisi- kisi Penyusunan Instrumen Angket Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan

Kisi –kisi intrumen tentang Pengeruh Minat baca dan Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik

Variabel	Indikator	Sumber	No. Item
Minat Baca (X1)	1. Waktu yang disediakan untuk membaca buku	Peserta didik	1,2
	2. Perasaan senang membaca		3,4
	3. Kesadaran akan manfaat membaca		5,6
	4. Keingintahuan akan isi bahan bacaan yang dibaca		7,8
Pemanfaatan perpustakaan (X2)	1. Kecintaan peserta didik terhadap membaca	Peserta didik	1,2
	2. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar		3,4
	3. Perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri		5,6
	4. Perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan membaca		7,8
	5. Perpustakaan dapat membantu perkembangan berbahasa		9,10
	6. Perpustakaan dapat melatih peserta didik bertanggung jawab		11,12
	7. Perpustakaan dapat melancarkan peserta didik menyelesaikan tugas		13,14
	8. Perpustakaan dapat		15,16

	membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan		
Prestasi Belajar (Y)	Nilai UTS Semester Genap mata pelajaran IPS	Dokumen sekolah berupa Nilai UTS Semester Genap	

Tabel 3.2Skor Alternatif jawaban Untuk Variabel Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

E. Intrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.¹⁶ Variasi

¹⁶ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005, hlm. 62

jenis instrument penelitian adalah pedoman angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Angket adalah pertanyaan / pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁸ Angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya berhubungan dengan seberapa besar minat baca dan pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran. Instrumen angket dalam penelitian ini sebagaimana terlampir. Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

- a. Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- b. Selain praktis metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuesioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
- c. Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTsN 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hlm 203

¹⁸ Ibid hlm 128

F. Data dan Sumber data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.¹⁹ Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti²⁰ sumber data primer dalam penelitian ini adalah pesertadidik kelas VIII-3 di MTsN 1 Blitar.
- b. Data sekunder, merupakan pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.²¹ Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah Kepala Sekolah, Guru, Hasil nilai UTS dan dokumen-dokumen yang mendukung.

2. Sumber data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan bakupenelitian untuk diolah.²² sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat

¹⁹ Tulus Winarsunu, *statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*, Malang: universitas Muhammadiyah Malang, 2006, hlm. 33

²⁰ Ibid hlm 69

²¹ Ibid hlm 69

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press, 2009, hlm 76

diperoleh. Penulis mengklasifikasikan menjadi 3 tingkat huruf “*p*” dari bahasa Inggris yaitu:

- a. *Person*; sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang didapat dari wawancara tetapi menggunakan sumber data pesertadidik untuk mengisi angket tentang minat baca dan pemanfaatan perpustakaan.
- b. *Place*: sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak

Diam, misalnya gedung sekolah , ruang kelas

Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran pesertadidik di kelas, sikap disiplin pesertadidik.
- c. *Paper* : Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Yakni berupa dokumen. Arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hasil nilai UTS semester 2 pesertadidik

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan

dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keepatnya.²³

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket pada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung dengan peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik. Sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian....* Hal. 308-309

Di penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “5”
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “4”
- c. Untuk alternatif jawaban “Jarang” nilainya “3”
- d. Untuk alternatif jawaban “Pernah” nilainya “2”
- e. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

Adapun keterangan terkait dengan alternatif jawaban adalah:

SL : Selalu Dipilih jika pesertadidik Selalu melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

SR : Sering Dipilih jika pesertadidik Sering melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

JR : Jarang Dipilih jika pesertadidik Jarang melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

P : Pernah Dipilih jika pesertadidik Pernah melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

TP : Tidak Pernah Dipilih jika pesertadidik Tidak Pernah melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan data- data yang sudah ada. Pada terknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai UTS Semester genap pesertadidik, data jumlah pesertadidik, dan nama- nama pesertadidik serta data guru.²⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁵ Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka peneliti

²⁴ *Ibid.*, hlm 148

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...* hlm 95-96

melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket atau kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu member nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 18 Statistic for windows*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²⁶ Dalam penelitian ini uji validitas instrument menggunakan rumus penghitungan statistik *Korelasi Product Moment* dari person. Peneliti

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm 160

menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS 18 Statistics for windows*.

Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir- butir yang ada pada instrument dengan tehnik tertentu.²⁷

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cornbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm 183

dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁸

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18 Statistic for windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig > 0,05* maka data berdistribusi normal.

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009, hlm 97

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test for Linarity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $< 0,05$.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.

Regresi linier berganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap suatu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara

kepuasan anggota (variabel dependen) dengan pengaruh produk, *tangibles* dan pelayanan *frontliner* (variabel independen).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Minat baca

X₂ = Pemanfaatan perpustakaan

e = error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H₀ : b_i = 0 , artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : b_i ≠ 0, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$ untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau jika $t_{\text{sig}} < \alpha$
 - 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau jika $t_{\text{sig}} > \alpha$
- b. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel berikut.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.